

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Fokus penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran perencanaan karier pada siswa disabilitas khususnya pada tunanetra yang dilihat dari beberapa turunan aspek perencanaan karier, sehingga mengetahui beberapa gambaran mengenai perencanaan karier siswa disabilitas. Selanjutnya dalam penelitian ini mengidentifikasi pokok permasalahan yang masih terjadi di daerah yang akan dijadikan tempat penelitian, yang dimaksud disini adalah pembatasan suatu permasalahan kemudian menjadi ruang lingkup penelitian yang mengubah tujuan awal. Selanjutnya ialah penjelasan dari permasalahan yang ada dimana yang dimaksud disini adalah menguraikan kejadian atau permasalahan yang ada pada latar belakang.

Langkah selanjutnya peneliti menentukan variabel penelitian kemudian dilakukan operasional pada setiap variabel yang akan digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu variabel yaitu perencanaan karier. Selanjutnya peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu penjelasan secara deskriptif untuk memperoleh hasil secara lebih mendalam.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan observasi. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah aitem wawancara dan aitem observasi yang disusun

berdasarkan aspek – aspek perencanaan karier yang diturunkan menjadi indikator untuk dijadikan aitem pertanyaan sebagai pedoman wawancara dan observasi. Analisis data ini menggunakan analisis interaktif dari Milles dan Huberman (Sugiyono,2019) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan *member chek*. Berdasarkan uraian yang sudah tertera diatas metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus sesuai untuk menggambarkan terkait gambaran perencanaan karir pada siswa SMA disabilitas di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam Yogyakarta.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian memilih di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam Yogyakarta guna untuk memperoleh suatu data yang dibutuhkan sebagai lokasi penelitian ini. Pada alasan memilih lokasi tersebut ialah ada beberapa hal yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji dalam melaksanakan penelitian tentang Gambaran Perencanaan Karier Siswa SMA Disabilitas Di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam Yogyakarta. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian tersebut guna untuk mengetahui bagaimana gambaran terkait perencanaan karir siswa SMA disabilitas yang utamanya adalah tunanetra ketika nanti setelah lulus sekolah.

C. Partisipan Penelitian

Penelitian ini menggunakan informan 6 siswa/siswi kelas 10,11, dan 12 di dengan Yayasan Kesejahteraan Tuna Netra Islam Yogyakarta dan significant other berjumlah 5 yaitu salah satu kedua orangtua dan salah satunya kakak kandung yang mewakili . Peneliti ini ingin mengetahui bagaimana gambaran serta faktor- faktor

apa saja yang mempengaruhi bagi siswa penyandang Tunanetra SMA dapat merencanakan kariernya setelah lulus sekolah. Peneliti juga akan menggali data awal penelitian kepada tenaga pendidik yaitu, 1 wali kelas, guru pendamping, dan *Significant Other* salah satu orangtua dari 5 subjek dan perwakilan dari kakak kandung untuk 1 subjek

D. Sumber Data

Menurut Situmorang dan Lutfi (2014) penelitian data yang akan dikumpulkan oleh peneliti dibedakan berdasarkan beberapa jenis data. Peneliti mengklasifikasikan data menjadi data primer (*primary data*) dan data sekunder. Definisi *primary data* atau data primer adalah data yang akan dikumpulkan dengan cara mandiri oleh peneliti baik mewakili diri sendiri yang dilaksanakan secara langsung pada suatu objek penelitiannya dengan tujuan digunakan untuk kepentingan studi dari yang bersangkutan, dimana data tersebut diperoleh melalui cara wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder (*secondary data*) adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh peneliti yang selanjutnya dijadikan satu data yang berdasarkan landasan pada studi atau penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya atau yang sudah dipublikasikan diberbagai organisasi institusi lain

1. Data Primer

Data primer sebagai identifikasi data yang berasal dari proses pengumpulan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan cara wawancara dan observasi yang dijadikan sebagai sumber data secara langsung. Wawancara secara langsung dengan informan siswa dan *significant other* orangtua siswa.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data untuk pendukung data primer. Data ini diperoleh dengan cara *literature review* seperti artikel, buku ilmiah, laporan dan referensi lain yang dapat dinilai secara relevan atau dapat dipercaya. Analisis data dengan mencari suatu informasi dari berbagai prestasi siswa, buku diari.

E. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa cara menurut Sugiyono (2009) untuk pengambilan sampel namun, peneliti menggunakan pengambilan sampel *Purposive Sampling* dalam artian peneliti menentukan sampel tidak menggunakan cara random akan tetapi dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data melalui cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Esterbg dalam Sugiyono (2019), wawancara yaitu percakapan antara dua orang atau lebih bertujuan mengetahui atau saling bertukar formasi dan pemikiran dengan cara saling bertanya dan menjawab, kemudian dapat dikonstruksikan menjadi pembahasan yang sama. Peneliti memilih untuk menggunakan wawancara semi terstruktur dimana wawancara ini secara mendalam, pelaksanaannya tidak ditentukan berbeda dengan semi terstruktur.

Tatiana (2017) menjelaskan bahwa wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dilaksanakan lebih bebas dengan pertanyaan yang menanyakan ide dan pendapat dari informan. Selanjutnya melalui wawancara tidak terstruktur hanya menggunakan pedoman wawancara sebagai inti dari permasalahan saja, kemudian dikembangkan oleh peneliti secara langsung. Teknik wawancara tersebut digunakan dalam penelitian ini karena kualitas data atau informasi yang didapatkan dari wawancara mendalam dapat mempengaruhi keberhasilan suatu penelitian, dengan kata lain keberhasilan penelitian banyak dipengaruhi oleh kualitas data atau informasi dari wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti di lapangan (Karsidi, 2022).

2. Observasi

Penelitian ini menggunakan metode observasi dimana dalam kegiatan observasi ini adalah untuk mengumpulkan data melalui cara pengamatan fenomena atau kejadian, dan fakta secara kebetulan adalah berkaitan pada permasalahan yang ada dilokasi. Dua jenis obeservasi yang pertama adalah observasi partisipatif dan obervasi non – partisipatif.

Partisipatif observasi adalah obervasi yang langsung datang ke lokasi dengan sejalan dengan penelitian dengan cara satu kali dan secara menerus dengan kejadian pada subjek, kemudian observasi non – partisipatif adalah dimana mengamati yang dilakukan tidak datang langsung ke lokasi atau tidak aktif dan dilakukan hanya satu kali. Maka pada penelitian ini yang

akan digunakan adalah observasi non partisipatif karena tidak merasakan langsung dan hanya mengamati informan (Sugiyono, 2019)

F. Proses Dan Panduan Wawancara

Dalam langkah penelitian, penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode wawancara yang akan digunakan oleh peneliti sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data, selanjutnya dalam penelitian ini peneliti mengambil tema penelitian yaitu tentang karier yang terfokus pada perencanaan karier. Kemudian peneliti menentukan judul penelitian sesuai dengan hasil riset dan referensi yang ada yaitu “Gambaran Perencanaan Karir Pada Siswa Disabilitas di Yayasan Kesejahteraan Tuna Netra Islam Yogyakarta”. Proses pengumpulan data melalui metode wawancara, dengan memilih lokasi wawancara yaitu di SMA Disabilitas Yayasan Tuna Netra Islam Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai siswa disabilitas khususnya adalah Tunanetra untuk menggali sebuah informasi dalam konteks perencanaan kariernya nanti setelah lulus sekolah.

Proses dan panduan wawancara pada penelitian ini berdasarkan panduan dari Lincoln dan Guba (Sugiyono, 2023). Terdapat tujuh langkah procedure wawancara dalam mengumpulkan data diantaranya :

1. Menetapkan partisipan atau responden wawancara. Responden pada penelitian ini yaitu siswa SMA disabilitas tunanetra di yayasan

kesejahteraan tunanetra islam Yogyakarta, yang sedang menempuh pendidikan kelas, 10, 11, dan 12

2. Mempersiapkan pokok masalah atau topik pembicaraan ketika pelaksanaan wawancara. Peneliti memilih variabel perencanaan karir untuk mengetahui gambaran perencanaan karir pada informan yaitu pada penyandang disabilitas. Peneliti juga menggali informasi mengenai hal yang dipersiapkan untuk menunjang karir pada penyandang disabilitas melalui pihak yayasan seperti guru, kepala sekolah dan melalui penelitian terdahulu atau sebelumnya.
3. Mengawali dan membuka alur wawancara, yang pertama yaitu peneliti menyusun pertanyaan wawancara guna untuk mempermudah ketika pelaksanaan, yang berdasarkan aspek perencanaan karier serta indikator didalamnya, setelah itu ketika pelaksanaan pada saat wawancara pertama peneliti melakukan *building rapport* untuk pendekatan dengan subjek, kemudian menyampaikan maksud dan tujuan dari wawancara, selanjutnya yaitu menyampaikan *informed consent* untuk asas kerahasiaan pada subjek. lalu wawancara dapat bisa dilaksanakan dengan baik
4. Proses berlangsungnya wawancara. Proses wawancara ini akan dilaksanakan dengan alur dimulai dari riset atau mencari informan yang akan dituju untuk dijadikan sebagai narasumber menggunakan, dilanjutkan dengan survei langsung ke lokasi untuk melakukan observasi dan meminta waktu audiensi bersama untuk mengutarakan maksud dan tujuan wawancara langsung kepada narasumber yang dituju yang kemudian

dilaksanakan proses wawancara sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati.

5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya. Peneliti melakukan rekapitulasi hasil wawancara dan meminta tanda tangan sebagai kelengkapan, Peneliti mengkonfirmasi dengan melakukan triangulasi sumber yang merupakan bagian dari uji keabsahan maka peneliti mengkonfirmasi kembali data yang diperoleh dari partisipan pertama kepada *significant others*.
6. Menuliskan hasil wawancara. Alat dan bahan yang akan digunakan adalah buku catatan, alat tulis, alat perekam suara menggunakan perekam suara atau ponsel sehingga peneliti akan selalu memastikan tidak ada data yang tertinggal atau tidak tercatat selama proses wawancara dilaksanakan.
7. Mengidentifikasi hasil wawancara. Peneliti mengidentifikasi hasil wawancara dengan membuat coding, manfaat coding diantaranya untuk memperjelas. Menyusun konsep dan membahas kembali semuanya dengan cara yang baru

G. Metode Analisis Data

Pawito (2008) Analisis data adalah hal yang bisa dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dalam menganalisis data, penjelasan, maupun memodifikasi data dalam bentuk narasi atau tulisan yang selanjutnya mengacu pada temuan ilmiah. Model analisis interaktif dalam teori Miles dan Huberman (1994) untuk metode analisis data penelitian ini. Miles dan Huberman mengemukakan aktivitas analisis sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada pengumpulan data ada beberapa cara yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi. Pada tahap awal penelitian dilakukan penelusuran secara umum terhadap keadaan sosial pada suatu objek yang akan diteliti, melalui rekaman mau dilihat secara langsung. Maka dari itu peneliti akan menghasilkan data yang dibutuhkan dan juga bisa bervariasi Sugiyono (2019)

2. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu penyederhanaan suatu pemilihan data yang akan dibutuhkan dan difokuskan dengan persoalan yang sangat urgent. Serta mencari pola dan temanya. Setelah data di reduksi akan mewakili atau menggambarkan serta lebih mudah peneliti melaksanakan pengumpulan data yang akan digali selanjutnya bila dibutuhkan Sugiyono (2019)

3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa penyajian data bisa dilaksanakan menggunakan cara dengan dijelaskan sebuah pengumpulan suatu informasi yang sudah dirancang maka kemungkinan ada kesimpulan dan tindakan untuk pengambilan data. Informasi tersebut akan dijadikan satu bentuk tulisan dan dirancang upaya mempermudah ketika sudah menjadi bentuk yang sama

4. Kesimpulan atau verifikasi

Tahap terakhir adalah pengecekan kembali atau verifikasi dan penarikan kesimpulan. Disertai dengan bukti yang sudah diperoleh pada lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa mengecek data tujuannya untuk menentukan data akhir dari tahap analisis sampai semua proses tahapan sampai masalah yang dituju bisa menjawab sesuai dengan data permasalahan.

H. Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data adalah cara untuk dilakukan beberapa cara salah satunya uji kredibilitas. Uji kredibilitas sendiri bisa menggunakan cara trinagulasi artinya adalah pengecekan data dengan beberapa cara Siswanto & Suyanto (2019)

1. Kredibilitas

Kemudian kepercayaan atau yang disebut dengan adanya uji kredibilitas data pada metode penelitian kualitatif antara lain dilaksanakan bertujuan untuk perpanjangan, peningkatan, diskusi dengan teman sejawat, dan ketekunan dalam penelitian, analisis permasalahan, triangulasi (Sugiyono 2019).

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk mengecek data dari berbagai referensi dan metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi Sumber adalah teknik atau cara yang

digunakan menggunakan perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan data hasil wawancara dengan sumber dokumen yang relevan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, sumber untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dengan cara mengecek data yang sebelumnya telah di peroleh melalui proses wawancara dan observasi dari subjek penelitian.

3. *Member Check*

Menurut Creswell (Kawuwung, Hartati & Kasenda, 2023) menyatakan bahwa validitas penelitian ditingkatkan melalui teknik *member cheking*. Teknik tersebut digunakan bertujuan untuk memastikan keabsahan dan ketepatan dalam temuan penelitian dengan mengkonfirmasi lagi dari hasil penelitian dengan partisipan atau dari sumber data yang lain.